



Finansialku.com

Apa pun, Kapan pun, Berapa pun

PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK USIA 30-an





Tentang Finansialku

Finansialku.com
merupakan **Portal
Keuangan Individu
dan Keluarga**
#1 di Indonesia

Finansialku.com
menyediakan
informasi dan
edukasi keuangan,
aplikasi dan
seminar.

Perencanaan Keuangan
Asuransi - Investasi
Fintech



PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK USIA 30-an

Kelola Keuangan Secara Tepat



www.finansialku.com

©2017 PT. Solusi Finansialku Indonesia



Daftar Penulis

Melvin Mumpuni, CFP®

Melvin Mumpuni adalah Perencana keuangan di Finansialku. Beliau memberikan konsultasi, seminar, dan edukasi. Beliau juga memiliki minat di bisnis online.



 Melvin Mumpuni

CFP: 1300 2289

Stacia Edina Hasiana Sitohang, CFP®

Stacia Sitohang adalah perencana keuangan di Finansialku. Beliau memberikan konsultasi, seminar, dan edukasi. Beliau juga mendorong orang untuk mengubah passion atau minatnya menjadi sumber pendapatan.



 Stacia Sitohang

CFP: 1700 0001

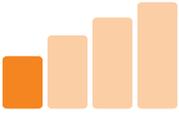




Penjelasan



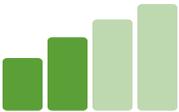
Pemula



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang baru mempelajari perencanaan keuangan. E-book ini berisi dasar perencanaan keuangan. Setelah membaca E-book ini, teman-teman dapat memulai mengelola keuangan dengan baik dan benar



Menengah



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang sudah mengenal dasar perencanaan keuangan. E-book ini berisi topik perencanaan keuangan yang lebih spesifik.



Ahli



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang ingin menjadi ahli di bidang perencanaan keuangan. Topik yang disampaikan sangat detil dan teknik.



Daftar Isi

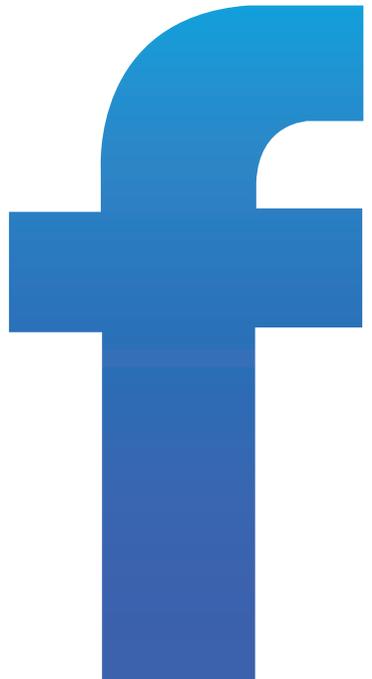
Daftar Penulis	4
Penjelasan	5
Daftar Isi	6
Bagian 1: Mengenal Perencanaan Keuangan	8
Bagian 2: Apa Saja yang Harus Anda Lakukan di Usia 30-an?	14
2.1 Mengatur Kebiasaan Berbelanja	17
2.2 Perencanaan Dana Darurat	26
2.3 Mendefinisikan Tujuan Keuangan	38
2.4 Manajemen Risiko	46
2.5 Menabung dan Berinvestasi	52
2.6 Persiapan Dana Hari Tua	64
Bagian 3: Keuangan Berantakan Bisa menjadi Sumber Masalah dalam Keluarga	72
3.1 Tidak Konsisten terhadap Komitmen Bersama	74
3.2 Tidak Tahu Mana yang Benar dan Mana yang Salah	78
3.3 Tidak Efektif dalam Berkomunikasi dengan Pasangan	80
Bagian 4: 15 Tips Perencanaan Keuangan Untuk Usia 30-an	82

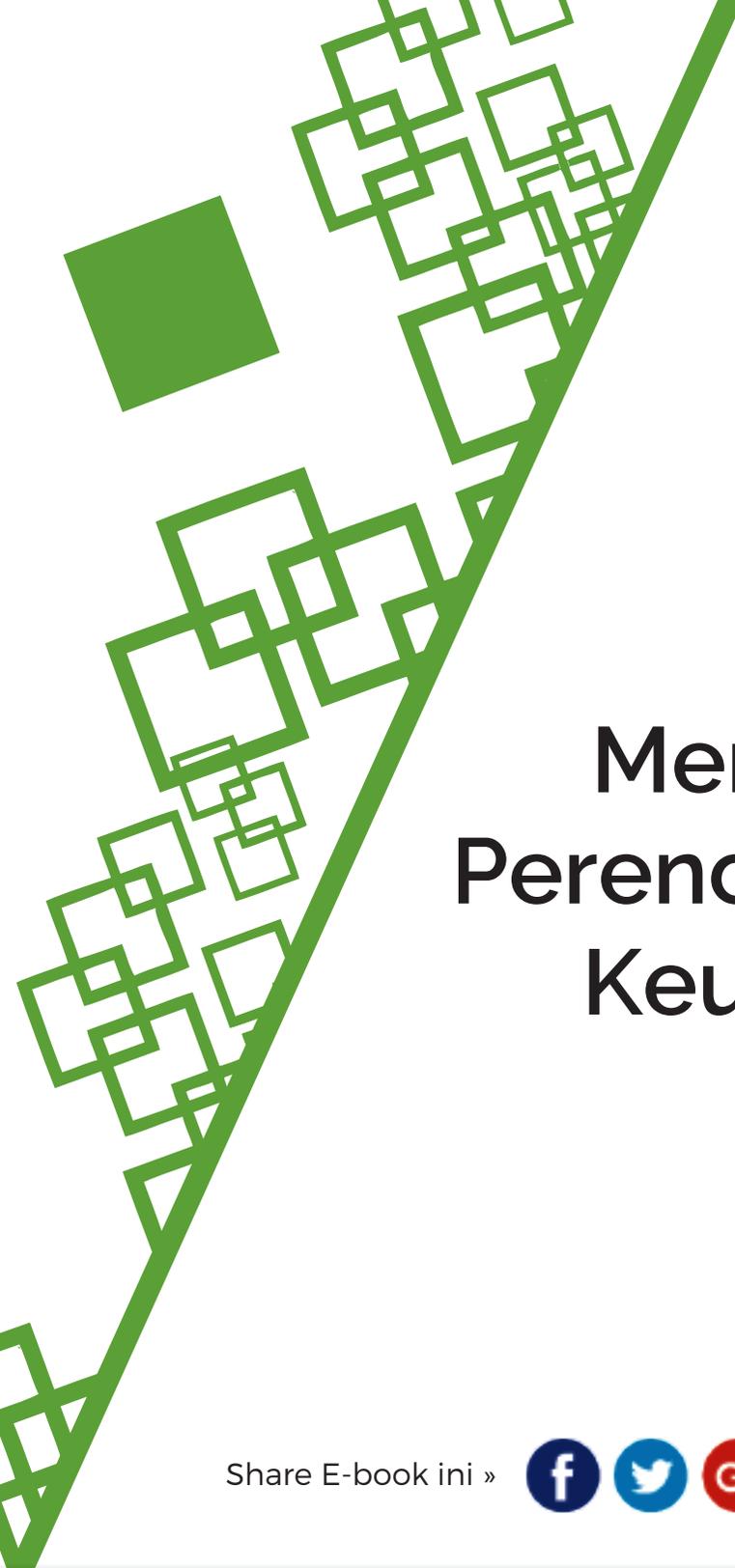




Facebook Finansialku

Yuk Like Facebook
Finansialku.com
dan konsultasikan
masalah keuangan
pribadimu.





Bagian 1

Mengenal Perencanaan Keuangan

Share E-book ini »





Bagian 1

Perencanaan Keuangan

Untuk Usia 30-an

Perencanaan keuangan merupakan salah satu ilmu yang dibutuhkan semua orang. Ketika sudah menginjak usia 30an, perencanaan keuangan menjadi semakin penting.

Setiap orang memiliki tujuan keuangannya masing-masing. Ketika sudah menginjak usia 30an dan menikah, tujuan keuangan akan semakin bertambah. Kini tujuan keuangan yang harus dipenuhi bukan hanya menyangkut kepentingan Anda, tetapi juga keluarga.

Untuk mencapai seluruh tujuan keuangan tersebut dibutuhkan perencanaan yang baik. Jika sebelumnya Anda tidak pernah merencanakan keuangan dengan benar, inilah saatnya menata ulang keuangan Anda dan keluarga. Dengan begitu seluruh kebutuhan keluarga akan terpenuhi.



Perencanaan keuangan sebaiknya dimulai sedini mungkin. Dengan begitu ada banyak waktu yang bisa dimanfaatkan untuk berinvestasi dan memenuhi tujuan keuangan yang diinginkan.

Sayangnya banyak orang yang tidak memahami kebutuhan ini. Setelah menikah barulah semua terlihat seolah terlambat.

Pada usia 30an ini ada banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Misalnya membeli kendaraan, rumah, menyiapkan biaya pendidikan anak, dll.

Tidak perlu khawatir jika sebelumnya Anda belum pernah merencanakan keuangan atau berinvestasi. Hari terbaik untuk mulai merencanakan keuangan dan berinvestasi adalah hari ini. Yuk kita mulai mengenal apa yang dimaksud perencanaan keuangan.

1.1 Mengenal Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan terdengar seperti sesuatu yang rumit. Padahal sebenarnya sebagian dari praktek perencanaan keuangan sudah Anda lakukan setiap bulan.





Bagaimana caranya? Sederhana saja. Misalnya ketika Anda menerima gaji, pasti Anda memiliki pemikiran akan menggunakan uang tersebut untuk apa. Ketika Anda merencanakan sesuatu terkait keuangan maka Anda sudah melakukan perencanaan keuangan.

Hanya saja tidak semua orang melakukan perencanaan keuangan dengan baik. Kebanyakan orang mengatur keuangannya secara tidak bijaksana. Akhirnya tidak semua tujuan keuangan bisa tercapai.

Perencanaan keuangan seharusnya berfungsi sebagai GPS yang membantu Anda dari posisi saat ini untuk mencapai tujuan keuangan.



Titik A
Kondisi Keuangan
Anda Saat ini



GPS
Perencanaan Keuangan



Titik B
Tujuan
Keuangan



Seringkali ketika ingin mencapai sebuah tempat, Anda tidak mengetahui jalan. Pilihan yang bisa digunakan adalah menanyakan arah kepada orang di sekitar atau menggunakan GPS.

Sama halnya dalam keuangan. Setiap orang memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai. Terkadang Anda tidak tahu arah yang benar untuk mencapai tujuan keuangan tersebut.

Perencanaan keuangan dapat berfungsi sebagai GPS untuk mencapai tujuan keuangan yang ingin dipenuhi. Tetapi ini hanya mungkin terjadi jika Anda memiliki perencanaan keuangan yang baik.

Bagaimana cara merencanakan keuangan dengan baik?

Sebelum mengetahui cara yang baik, Anda harus mengenal apa saja aspek-aspek yang tercakup dalam perencanaan keuangan. Mari kita lihat piramida prioritas keuangan berikut ini:





Mulailah menyelesaikan 'permasalahan' keuangan secara satu per satu. Mulai dari tahap pertama yaitu mengelola arus kas atau cashflow serta menyiapkan dana darurat.

Jika tahap pertama sudah selesai maka Anda dapat merencanakan proteksi dengan asuransi. Kemudian berlanjut ke pencapaian tujuan keuangan hingga ke perencanaan dana hari tua.

Di usia 30an ini Anda sudah wajib merencanakan dana hari tua. Banyak orang yang terlambat merencanakan dana hari tuanya. Walaupun pensiun masih sekitar 20 tahun lagi, Anda sudah harus merencanakannya sejak saat ini.



Bagian 2

Apa Saja yang Harus Anda Lakukan di Usia 30-an?

Share E-book ini »





Bagian 2

Apa Saja yang Harus Anda Lakukan di Usia 30-an?

Berikut adalah 6 hal terkait perencanaan keuangan yang harus Anda lakukan pada usia 30-an:

- 1) Kebiasaan berbelanja
- 2) Perencanaan dana darurat
- 3) Mendefinisikan tujuan keuangan
- 4) Manajemen risiko
- 5) Menabung dan berinvestasi
- 6) Persiapan dana hari tua

Itu tadi gambaran luas mengenai tahapan-tahapan yang perlu Anda capai dalam perencanaan keuangan di usia 30an ini. Yuk kita bahas secara mendetail mengenai masing-masing tahapan tersebut.



Aplikasi Finansialku

Aplikasi Finansialku berguna membantu Anda **mengelola dan merencanakan** keuangan keluarga

Aplikasi Finansialku membantu Anda mencatat dan merencanakan tujuan keuangan.





2.1 Mengatur Kebiasaan Berbelanja

Tahapan pertama yang perlu Anda kelola adalah kebiasaan berbelanja. Belanja merupakan salah satu godaan terbesar yang dapat merusak keuangan bagi setiap orang.

Baik yang tua maupun muda, pria atau wanita, selalu memiliki kegemaran tertentu yang bisa menjebaknya untuk berbelanja secara tidak bijaksana.

Misalnya wanita sulit mengontrol keuangannya ketika melihat pakaian atau tas yang terlihat cantik. Sementara para pria sulit menolak jika melihat ada sepatu baru untuk melengkapi koleksi sepatu olahraganya.

Padahal sebenarnya barang itu tidak 'dibutuhkan'. Tetapi karena 'keinginan' memaksa maka uang yang seharusnya digunakan untuk berinvestasi akhirnya dibelanjakan juga.



Needs Kebutuhan



Transport:

Transportasi Umum

Wants Keinginan



Mobil Mewah



Makanan:

4 sehat 5 sempurna



Makanan Mewah



Pakaian:

Baju, Kaos, Celana



Sepatu, Tas





Kebutuhan dan keinginan adalah 2 hal yang berbeda. Terkadang sulit untuk membedakannya karena Anda bisa terpengaruh emosi. Ketika emosi bekerja, keinginan sering terlihat seperti kebutuhan.

Tetapi demi keuangan yang lebih baik Anda harus bisa membedakan pengeluaran mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang berupa keinginan.

Kebutuhan wajib dipenuhi, tetapi keinginan tidak. Ada kalanya Anda boleh memenuhi keinginan, selama pengeluarannya tidak merusak arus kas bulanan.

Jangan sampai Anda mengabaikan kebutuhan karena ingin memenuhi keinginan. Lebih parah lagi jika Anda berutang demi memenuhi keinginan.



Yuk Perbaiki Kebiasaan Berbelanja Anda Dengan Beberapa Tips Berikut Ini



#1 Buat Wish List

Membuat daftar keinginan memang terdengar sepele. Tetapi pada kenyataannya daftar ini dapat membuat Anda fokus pada barang-barang apa yang benar-benar Anda inginkan. Tidak ada salahnya memiliki sebuah keinginan. Tetapi jika memungkinkan fokuslah pada keinginan tersebut.

Seringkali Anda menginginkan sesuatu saat berada di rumah, tetapi setibanya di toko Anda berubah pikiran dan membeli barang lain. Tidak jarang Anda menyesal dengan barang yang sudah dibeli karena sebenarnya barang yang benar-benar diinginkan adalah barang pertama yang tadinya akan dibeli.

Karena itu cobalah membuat daftar keinginan agar Anda tetap fokus pada barang tersebut dan tidak 'tanpa sengaja' membeli barang-barang lain. Ini akan membantu membatasi pengeluaran yang tidak bijaksana.





#2 Buat Tabungan Belanja Terpisah

Buatlah rekening terpisah dari rekening pengeluaran bulanan secara keseluruhan. Seringkali jika berbelanja menggunakan rekening yang berisi uang bulanan keluarga, Anda merasa memiliki banyak dana yang bisa dihabiskan.

Padahal tidak seluruh isi rekening dapat Anda gunakan. Dana yang 'terlihat' besar tersebut tentu sudah memiliki peruntukannya masing-masing. Karena itu sebaiknya pisahkan rekening kebutuhan keluarga dengan rekening belanja pribadi Anda. Rekening ini hanya berisi dana yang benar-benar dapat Anda habiskan.

Dengan begitu Anda tahu berapa dana yang sebenarnya dapat dibelanjakan. Pastikan Anda tidak menyentuh rekening keluarga ketika ingin membeli sesuatu yang diinginkan agar keuangan keluarga tidak berantakan.



#3 Buat Pos-Pos Pengeluaran

Setelah memisahkan rekening Anda dapat membuat pos-pos tertentu untuk dana yang ada di dalamnya. Keinginan belanja seseorang tentu tidak terletak hanya pada satu 'sektor' saja.

Anda bisa saja ingin membeli pakaian, tas, sepatu dan barang-barang fashion lainnya untuk diri sendiri. Tetapi Anda juga butuh biaya untuk membeli peralatan rumah (yang sebenarnya tidak dibutuhkan tetapi hanya diinginkan) atau ingin membeli barang-barang tertentu untuk anak.

Buatlah anggaran tertentu untuk keseluruhan dana belanja yang Anda miliki. Dengan begitu uang belanja tidak akan hanya habis pada satu jenis barang saja. Jika terasa kurang bisa-bisa Anda akan menyentuh rekening keluarga untuk menutupi kekurangan yang sebenarnya tidak krusial.



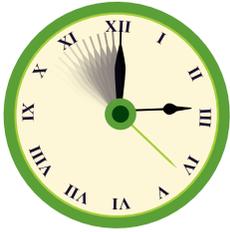


#4 Miliki Teman Belanja

Memiliki teman belanja adalah sebuah hal yang positif jika Anda menemukan teman yang bijak. Seorang teman belanja dapat memberi pendapat untuk dijadikan pertimbangan.

Seringkali ketika sudah menyukai suatu barang, Anda mengabaikan kenyataan bahwa barang tersebut tidak cocok untuk Anda gunakan. Karena sudah terlanjur terpengaruh perasaan, Anda segera membeli barang tersebut dan baru menyesal setelah sampai di rumah.

Seorang teman belanja dapat memberi pandangan yang objektif mengenai suatu barang. Tetapi jangan sampai Anda mendapatkan teman belanja yang justru memberi pengaruh negatif dan membuat Anda menjadi lebih boros dari sebelumnya.

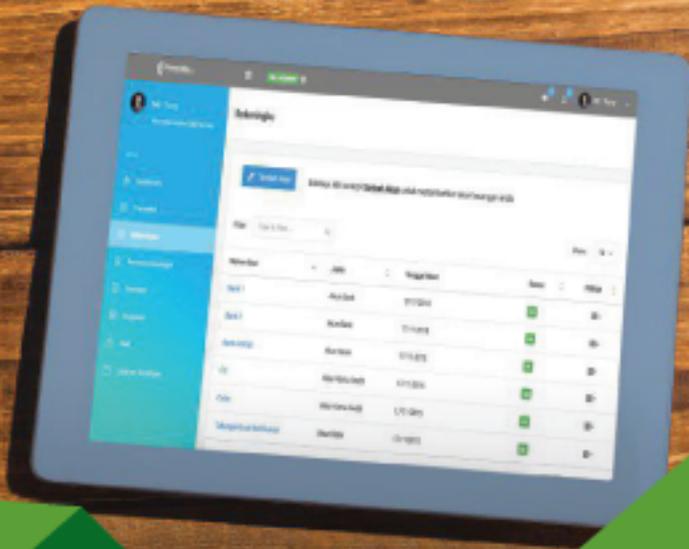


#5 Aplikasikan Jurus 10 Detik

Ketika akan membeli sesuatu, Anda dapat mencoba menggunakan jurus 10 detik. Sebelum memutuskan untuk membawa barang ke kasir, cobalah untuk berpikir selama 10 detik. Apakah barang itu benar-benar dibutuhkan atau sekedar diinginkan sesaat?

Biasanya barang yang hanya diinginkan sesaat akan Anda sesali saat sudah tiba di rumah. Akhirnya barang tersebut hanya akan memenuhi lemari dan gudang Anda, sementara uang di rekening tetap berkurang.





Aplikasi Finansialku

Aplikasi Finansialku berguna membantu Anda **mengelola dan merencanakan** keuangan keluarga

Aplikasi Finansialku membantu Anda mencatat dan merencanakan tujuan keuangan.



2.2 Perencanaan Dana Darurat

Tahukah Anda apa yang dimaksud dengan dana darurat? Dana darurat atau dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah **emergency fund**. Dana darurat adalah sejumlah uang yang dicadangkan dan dialokasikan terpisah untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya darurat.

Apa sajakah yang dikategorikan dengan "kejadian darurat"? Berikut ini contoh kejadian-kejadian yang boleh dikategorikan sebagai kejadian darurat:

- 1) Mengganti perlengkapan rumah tangga yang tiba-tiba rusak, misal furniture, pompa air, alat-alat elektronik dan lainnya.
- 2) Memperbaiki kendaraan (mobil atau motor) yang tiba-tiba rusak.
- 3) Perjalanan mendadak ke luar kota atau ke luar negeri.
- 4) Membiayai keperluan anak yang sifatnya mendadak, seperti perjalanan bersama teman, karyawisata atau lainnya.





- 5) Membiayai keperluan binatang peliharaan yang sifatnya mendadak, misal binatang peliharaan yang sakit atau perlu vaksinasi dan lainnya.

Berapa Jumlah Dana Darurat yang Dibutuhkan?

Setiap orang atau keluarga memiliki besar dana darurat yang berbeda-beda. Besarnya jumlah dana darurat tergantung pada jumlah anggota keluarga dan kondisi keuangan keluarga tersebut. Berikut adalah jumlah dana darurat yang dibutuhkan seseorang berdasarkan statusnya:



Lajang
6x Pengeluaran
Bulanan



Menikah
9x Pengeluaran
Bulanan



Punya Anak
12x Pengeluaran
Bulanan



- 1) Dana darurat untuk individu yang masih lajang (single) adalah 6 kali pengeluaran bulanan.
- 2) Dana darurat untuk keluarga kecil (keluarga belum memiliki anak) adalah 9 kali pengeluaran bulanan.
- 3) Dana darurat untuk keluarga besar (keluarga sudah memiliki anak) adalah 12 kali pengeluaran bulanan.

Mari kita lihat contoh perhitungan berikut ini:



Pak Ronald adalah seorang kepala keluarga yang memiliki seorang istri dan seorang anak. Pengeluaran keluarga kecil Pak Ronald setiap bulan adalah sebesar Rp8.000.000. Maka saat Pak Ronald butuh dana darurat sebesar:

$$12 \times \text{Rp}8.000.000 = \text{Rp}96.000.000$$

Lalu dimana Pak Ronald harus menyimpan dana darurat tersebut?





Tempat Menyimpan Dana Darurat

Dana darurat harus disimpan pada produk-produk keuangan yang mudah diakses, likuid (mudah didapatkan) dan aman.



#1 Mudah di Akses

Dana darurat harus siap ketika situasi darurat atau genting terjadi. Oleh sebab itu dana darurat harus mudah diakses, contoh mudah diambil melalui ATM (anjungan tunai mandiri). Pastikan sebagian dana darurat disimpan dalam bentuk uang kontan yang dapat diambil sewaktu-waktu dari ATM.

Hal yang perlu diingat adalah jangan letakkan seluruh dana darurat Anda dalam tabungan karena bunga tabungan tidak dapat mengejar kenaikan kebutuhan dana darurat yang dipengaruhi inflasi setiap tahun.



#2 Likuid

Dana darurat idealnya disimpan dalam bentuk produk keuangan yang likuid. Contohnya dana darurat jangan sampai diletakkan dalam bentuk investasi tanah. Ketika terjadi situasi darurat, dana darurat harus mudah diubah menjadi uang kontan. Misalnya ketika terjadi dana darurat Anda dapat menghentikan (break) deposito atau menjual logam mulia.



#3 Aman

Dana darurat harus disimpan dalam produk keuangan yang aman. Ibarat mobil, bumper harus aman dan mampu menjadi pelindung. Dana darurat harus disimpan dalam produk-produk keuangan yang aman (bukan investasi atau spekulasi). Sebaiknya tempatkan dana darurat pada produk-produk keuangan yang dijamin, seperti deposito (dengan syarat dan ketentuan yang diatur oleh lembaga penjamin simpanan).



Inilah contoh-contoh produk yang sesuai untuk menyimpan dana darurat:

#1 Logam Mulia



Produk keuangan yang aman. Rata-rata kenaikan bisa sampai 5%–10% per tahun. (imbang hasil investasi logam mulia terkadang bisa > 10%, tergantung pada harga emas dunia dan nilai tukar Rupiah dan Dollar Amerika).

#2 Tabungan



Akses mudah dan cepat melalui ATM. Namun bunga terlalu rendah (kurang lebih 0,8%–1,2% per tahun setelah pajak).

#3 Deposito



Bunganya di atas tabungan (kurang lebih 4,8%–8% per tahun setelah pajak). Bunga berubah-ubah sesuai dengan kondisi keuangan. Anda bisa terkena penalti jika memutuskan (break) di tengah kontrak deposito.



#4 Reksa Dana Pasar Uang / Reksa Dana Pendapatan Tetap

Ada 4 jenis reksa dana, tetapi hanya kedua reksa dana ini yang sesuai untuk menyimpan dana darurat. Imbal hasil lebih tinggi dibandingkan tabungan (rata-rata imbal hasil reksadana pasar uang 3%–6%).

Strategi Menyimpan Dana Darurat

Dana darurat sebaiknya tidak ditempatkan di satu produk keuangan saja. Tabungan adalah produk keuangan yang paling mudah diakses dalam keadaan darurat. Tetapi bunganya terlalu kecil untuk Ada baiknya Anda menyimpannya di beberapa produk untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Yuk kita pelajari ilustrasi berikut ini:

Pak Ali berumur 29 tahun memiliki seorang istri berumur 28 tahun dan dua orang anak berumur 1 tahun dan 2 tahun. Pendapatan bulanan Pak Ali adalah Rp10.000.000 dan





pendapatan bulanan istri Pak Ali adalah Rp5.000.000. Berdasarkan hasil risk profiling Pak Ali dan Istri cenderung termasuk investor yang memiliki profil risiko moderat.

Pak Ali selalu berinvestasi sebesar Rp2.000.000 setiap bulannya. Pengeluaran untuk kebutuhan hidup sehari-hari keluarga Pak Ali adalah Rp5.000.000 per bulan. Cicilan rumah dan kendaraan sebesar Rp8.000.000 per bulan.

Saat ini keluarga Pak Ali memiliki dana darurat sebesar Rp75.000.000 dalam bentuk tabungan dengan bunga 1% per tahun (atau 0,8% setelah pajak). Pak Ali beralasan agar dana daruratnya dapat diakses sewaktu-waktu dan aman. Menurut data statistik, inflasi Indonesia kurang lebih 8% per tahun. Kira-kira bagaimana bentuk strategi perencanaan dana darurat yang cocok untuk keluarga Pak Ali?



Jumlah Dana	Alokasi	Bunga (Net) %p.a	Bunga per Tahun (Rupiah)	Total Dana Terkumpul (Rupiah)
Sebelum melakukan perencanaan keuangan				
76.000.000	Tabungan	0,8%	608.000	75.608.000
			TOTAL	75.608.000
Setelah melakukan perencanaan keuangan				
20.000.000	Tabungan	0,8%	160.000	20.160.000
60.000.000	Deposito	4,0%	2.400.000	62.400.000
5.000.000	Reksa Dana Pasar Uang	4,0%	200.000	5.200.000
			TOTAL	77.760.000

Disclaimer: Perhitungan di atas hanya contoh dan bukan saran untuk perencanaan dana darurat Anda.

Penjelasan

Pada kasus di atas dana Pak Ali yang awalnya 100% diletakkan di tabungan, dipecah menjadi beberapa produk. Dana yang dialokasikan ke tabungan sebesar 26,67% atau sebesar Rp20.000.000.





Dana yang dialokasikan ke deposito sebesar 66,67% atau sebesar Rp50.000.000. Dan sisanya dialokasikan ke reksadana pasar uang. Alokasi tersebut adalah hasil yang terbaik setelah berdiskusi dengan Pak Ali.

Tantangan yang harus dihadapi Pak Ali yaitu Pak Ali harus menambahkan dana daruratnya (top up), karena bunga (imbal hasil) ketiga investasi tersebut lebih kecil dari pada nilai inflasi. Secara keseluruhan rata-rata bunga (imbal hasil) portofolio tersebut adalah 3,68%.

Jika dilakukan analisis lebih dalam, rata-rata bunga portofolio lebih kecil daripada bunga reksa dana pasar uang atau deposito. Pertanyaannya mengapa dana harus ditempatkan pada tabungan? Pemilihan portofolio dan menempatkan tabungan sebesar 26,67% memiliki pertimbangan:

- 1) Profil risiko keluarga Pak Ali yang moderat
- 2) Alokasi dana darurat memerlukan sejumlah uang kontan di tabungan agar mudah diakses



Setiap orang memiliki kebutuhan dana darurat masing-masing. Strategi untuk mengumpulkan dan menyimpan dana darurat pun berbeda-beda. Ketika sudah berusia 30an Anda wajib memiliki dana darurat. Terutama jika sudah berkeluarga dan memiliki tanggungan.

Segera rencanakan dana darurat Anda. Pilihlah produk-produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan pilihan Anda. Dengan begitu risiko darurat apapun yang terjadi dapat segera diatasi dengan dana darurat.





Aplikasi Finansialku

Aplikasi Finansialku berguna membantu Anda **mengelola dan merencanakan** keuangan keluarga

Aplikasi Finansialku membantu Anda mencatat dan merencanakan tujuan keuangan.



2.3 Mendefinisikan Tujuan Keuangan

Apakah Anda memiliki tujuan keuangan yang jelas? apa tujuan keuangan Anda? Setiap orang tentunya memiliki tujuan-tujuan keuangan yang berbeda. Ada yang ingin punya dana pernikahan, ada yang ingin punya rumah, mobil, gadget terbaru, dan lain-lain. Tentunya Anda juga memiliki tujuan keuangan sendiri kan. Coba tuliskan tujuan keuangan Anda, dengan mengisi titik-titik berikut:



Saya ingin

.....

.....

Apakah Anda mengalami kesulitan menuliskan tujuan keuangan Anda? Apakah Anda sudah tahu cara memenuhi tujuan keuangannya?





Cara pertama tentunya kita menetapkan tujuan kita dengan cara yang S-M-A-R-T. Apa itu tujuan yang S-M-A-R-T?



Specific



Measurable



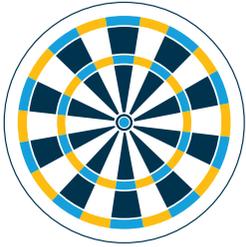
Attainable



Realistic



Time-Bounded



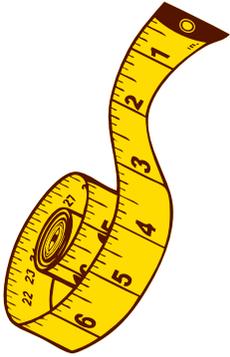
#1 Specific

Tujuan yang spesifik itu adalah tujuan yang jelas. Cara yang paling gampang adalah dengan menggunakan 6W:

- 1) **Who**, Siapakah yang terlibat?
- 2) **What**, Apakah yang harus saya lakukan agar dapat mencapainya?
- 3) **Where**, Di manakah saya dapat memulai?
- 4) **When**, Kapanakah saya harus memenuhi tujuan itu?
- 5) **Which**, Yang mana saja syaratnya?
- 6) **Why**, Mengapa saya mau memenuhi tujuan tersebut?

Contoh: Saya mulai menabung 500.000 setiap bulan di tabungan, selama 10 bulan kedepan untuk mendapatkan laptop merk X.





#2 Measurable

Tujuan harus disertai kriteria-kriteria yang dapat diukur untuk mengetahui kemajuan proses Anda. Dengan melakukan pengukuran, Anda dapat yakin Anda berjalan pada jalur yang tepat. Cobalah dengan kata tanya:

Berapa banyak, Berapa lama saya tau tujuan ini dapat terpenuhi?

Contoh: Saya mulai menabung 500.000 setiap bulan ditabungkan, selama 10 bulan kedepan untuk mendapatkan laptop merk X.

Saya tahu saya akan mendapatkan laptop X 10 bulan lagi, kalau setiap bulan saya menabung 500.000 ditabungkan.



#3 Attainable

Ketika mengidentifikasi tujuan keuangan yang paling penting adalah Anda mulai menentukan cara untuk memenuhi tujuan finansial.

Menurut Anda mungkinkah saya mendapatkan laptop seharga Rp4.800.000 apa bila saya menabung Rp500.000 per bulan selama 10 bulan? Apakah yang perlu saya persiapkan? Pastinya saya harus mengubah sedikit perilaku, yang biasanya menabung di bawah 500.000, saya harus menabung 500.000.

Penulis yakin semua tujuan keuangan pasti dapat direncanakan, bahkan pengeluaran akan kebutuhan pensiun (yang mungkin bakal butuh dan besar sekali). Kalau bagaimana cara menghitungnya kapan-kapan kita bahas ya. Intinya kita rencanakan dulu tujuan kita, sesuai dengan kemampuan kita. Ada orang yang bilang kalo kepepet apapun bisa, Penulis setuju dengan ungkapan itu. Kalo tujuan keuangan bisa dipenuhi tidak dalam keadaan kepepet bukannya lebih enak ya?





#4 Realistic

Realistis menggambarkan seberapa besar biaya yang Anda siap korbankan. Contoh apabila saya tidak mau menabung 500.000 per bulan selama sepuluh bulan, apakah saya bisa mendapatkan laptop X.

Jawabannya masih bisa, contohnya jika saya beruntung mendapatkan undian berhadiah. Berapa besar peluang saya memenangkan undian berhadiah? Cara yang paling nyata adalah dengan menabung sesuai dengan tingkat kemampuan.

Tujuan finansial Anda boleh tinggi, apabila kemampuan saat ini belum mencukupi ada banyak hal yang dapat dilakukan, salah satunya adalah meningkatkan kemampuan Anda. Contoh biaya pensiun besarnya 4.000.000.000 pada 35 tahun yang akan datang. Ada beberapa cara misal menabung sebesar 10.000.000 per bulan di tabungan (kelihatannya susah) atau meningkatkan kemampuan dan berinvestasi sebesar 5.000.000 per bulan di produk reksadana.



#5 Time-Bounded

Tujuan harus dibatasi oleh rentang waktu tertentu, agar Anda memiliki patokan untuk memenuhinya. Contoh Saya mulai menabung 500.000 setiap bulan ditabungkan, selama 10 bulan kedepan untuk mendapatkan laptop merk X. Rentang waktu saya menabung adalah 10 bulan dan saya tahu 10 bulan kedepan saya akan mendapatkan laptop merk X.

Tetapkan Tujuan Dengan Cara SMART

Di usia 30an ini Anda sudah memiliki berbagai tanggung jawab yang lebih besar. Tujuan keuangan yang ditentukan bukan lagi hanya mementingkan diri sendiri, tetapi juga kepentingan keluarga.

Agar seluruh kebutuhan terpenuhi, pastikan Anda membuat tujuan keuangan yang SMART.





Aplikasi Finansialku

Aplikasi Finansialku
berguna membantu
Anda **mengelola**
dan merencanakan
keuangan keluarga

Aplikasi Finansialku
membantu Anda
mencatat dan
merencanakan
tujuan keuangan.



2.4 Manajemen Risiko

Pada usia 30an Anda sudah memiliki banyak tanggung jawab. Bukan hanya terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain. Mulai dari orangtua, suami atau istri, hingga anak. Setiap hari Anda dihadapkan dengan risiko kehidupan. Apalagi jika Anda sudah memiliki tanggungan, semakin banyak risiko yang harus dihadapi. Karena itu manajemen risiko harus menjadi perhatian Anda.

Tidak semua risiko harus Anda tanggung sendiri. Di sinilah manfaat asuransi, baik itu asuransi jiwa maupun asuransi kesehatan. Anda dapat memindahkan risiko kepada perusahaan asuransi. Kali ini kami ingin menekankan kebutuhan asuransi jiwa bagi Anda yang sudah berusia 30an.



Mengapa Perlu Asuransi Jiwa?

Sebelum membahas mengapa Anda perlu asuransi jiwa, kami akan membahas apa asuransi jiwa itu sendiri.





Asuransi jiwa adalah produk perlindungan (proteksi) yang akan menanggung kerugian finansial jika terjadi musibah terhadap seseorang (tulang punggung dan orang yang memiliki nilai ekonomis). Musibah apa yang terjadi? Meninggal lebih awal (risiko kematian) dan hidup terlalu lama.

Ada beberapa alasan penting yang mengharuskan Anda memiliki asuransi jiwa. Terutama jika saat ini Anda sudah berusia 30an. Berikut adalah beberapa alasannya:



#1 Sedia Payung Sebelum Hujan

Ada seseorang peserta seminar yang pernah bertanya, berapa sih biaya yang harus dikeluarkan jika seseorang meninggal? Ternyata setelah dipikir lebih dalam: seseorang yang akan lahir sampai meninggal dunia ternyata butuh uang ya. Setidaknya ketika meninggal, ada biaya untuk menutup biaya rumah sakit, biaya rumah duka, biaya upacara pemakaman dan biaya lainnya.



Apakah Anda pernah terpikir, keluarga masih dalam keadaan berduka tetapi ada tagihan rumah sakit dan pemakan yang harus dibayarkan. Dana darurat dan uang pertanggungan asuransi jiwa adalah salah satu sumber uang yang dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran tersebut.



#2 Pengganti Pemasukan (Income Replacement)

Pertanyaan kedua: Jika tulang punggung meninggal dunia, siapa yang akan menafkahi keluarga? Paling tidak siapa yang akan memenuhi kebutuhan keluarga dalam jangka 1 – 12 bulan ke depan?

Salah satu fungsi uang pertanggungan (UP) asuransi jiwa digunakan untuk pengganti pemasukan (income replacement). Belilah asuransi jiwa dengan jumlah uang pertanggungan yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Saran kami, jika Anda membeli asuransi jiwa jangan hanya menawar preminya, tetapi sesuaikan dengan kebutuhan Anda. Jangan berlebih (over insured) atau kekurangan (under insured).





#3 Membiayai Tujuan Pengeluaran Besar Lainnya

Terkadang ada saja pengeluaran-pengeluaran besar yang harus dikeluarkan jika ada orang yang meninggal. Misal dalam waktu segera, Anda perlu melakukan perubahan nama rumah, perlu mengurus perpindahan asset (misal tabungan, deposito, saham, reksa dana, properti dan lain sebagainya).



#4 Tidak Meninggalkan Utang

Asuransi jiwa juga adalah salah satu produk keuangan yang memberikan ketenangan kepada orang yang memiliki utang (debitur). Coba saja perhatikan setiap kali Anda mengambil utang: utang kendaraan, utang untuk kredit usaha, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Anda akan selalu diminta untuk membeli asuransi jiwa.

Yuk Bergabung Dengan Komunitas Finansialku

Cara belajar kami adalah dengan **games** yang menyenangkan dan mudah dipahami

Komunitas Finansialku



Share E-book ini »





Facebook Finansialku

Yuk Bergabung menjadi bagian dari komunitas finansialku. Like Facebook Finansialku, lalu isi Formulir di <https://www.finansialku.com/komunitas-finansialku/>



2.5 Menabung dan Berinvestasi

Di usia 30an ini Anda dan keluarga memiliki banyak kebutuhan dan keinginan. Mulai dari kebutuhan kendaraan, rumah, dana pendidikan anak, hingga liburan keluarga. Ada begitu banyak kebutuhan dan keinginan. Semuanya itu belum tentu bisa dipenuhi jika hanya mengandalkan penghasilan bulanan.

Setiap tahun terjadi inflasi yang membuat nilai uang Anda turun. Harga-harga akan semakin meningkat, sementara penghasilan Anda belum tentu meningkat dengan setara. Jika ingin keuangan berkembang dan tujuan-tujuan keuangan dapat terpenuhi Anda harus menabung dan berinvestasi.

Apakah Anda sudah pernah mendengar istilah saham, reksa dana, investasi properti, dsb? Sebagian dari Anda mungkin sudah pernah dan sebagian lagi belum. Ada berbagai jenis produk investasi yang ditawarkan di pasar. Yuk, kenali beberapa produk investasi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan keuangan Anda.





Mengenal Produk-Produk Investasi

Secara umum aset investasi bisa dibagi ke dalam dua jenis umum, yaitu aset nyata (real asset) dan aset kertas (paper asset). Aset nyata umumnya terdiri dari benda-benda investasi yang ada wujud fisiknya, seperti ruko (rumah toko), rukan (rumah kantor), tanah, logam emas dan lain-lain. Aset kertas adalah aset yang dibungkus dalam sebuah kertas, seperti saham, reksadana dan lain-lain.





Produk Investasi yang Cocok untuk Saya?

Ketika sudah mengenal pentingnya berinvestasi, pertanyaan selanjutnya adalah:

“Produk investasi mana yang cocok untuk saya?”

Ada pula pertanyaan seperti ini:

“Produk investasi apa yang paling menguntungkan?”

Setiap orang menginginkan keuntungan dari investasi, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah pertanyaan yang wajar. Tetapi sebelum menjawab pertanyaan tersebut, Anda perlu memahami ilustrasi berikut ini.

Mari kita analogikan produk investasi sebagai sebuah motor sport. Motor sport terbaik di dunia memiliki potensi untuk melaju dengan sangat cepat. Tetapi bisakah motor tersebut membuat seseorang memenangkan pertandingan balap motor jika orang ini tidak bisa menyetir motor? Kemungkinan besar motor tersebut akan membuat orang yang mengendarainya celaka.





Sumber Gambar: <https://goo.gl/kWgwb3>

Begitu pula halnya dengan produk-produk investasi. Setiap produk investasi memiliki potensi dan risikonya masing-masing. Tentunya semua produk investasi diciptakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan bagi investornya. Tetapi tidak ada yang menjanjikan bahwa produk investasi pasti menghasilkan keuntungan.

Untung atau rugi juga sangat tergantung pada kemampuan Anda menggunakan produk tersebut. Jika Anda tidak memahami kinerja sebuah produk investasi, maka besar peluang Anda mengalami kerugian. Tetapi semakin Anda memahami mekanisme produk tersebut, semakin besar juga peluang keuntungan Anda.



Sama halnya dengan kemampuan pengendara motor mengendarai motor sportnya. Jika motor sport tersebut digunakan oleh Rossi yang sangat ahli dalam mengendarai motor sport maka motor tersebut akan sangat bermanfaat.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, produk investasi mana yang paling cocok untuk Anda? Ini sangat ditentukan dengan kebutuhan dan pilihan Anda saat ini.

Setiap produk investasi memiliki karakteristik masing-masing. Ada produk yang sesuai untuk investasi jangka panjang, ada juga yang kurang sesuai. Jika Anda akan berinvestasi untuk kebutuhan jangka panjang maka carilah produk yang sesuai digunakan dalam jangka panjang. Sebaliknya jangan menggunakan produk investasi jangka panjang untuk memenuhi tujuan keuangan jangka pendek.

Poin selanjutnya yang sangat penting adalah:

Pastikan Anda mengenal produk investasi yang akan digunakan





Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, salah satu faktor penentu keuntungan terbesar adalah bagaimana Anda menguasai produk investasi tersebut.

Pelajarilah sebuah produk investasi sebelum menggunakannya. Anda bisa saja mencoba-coba, tetapi ada kemungkinan Anda harus membayar learning cost yang mahal. Misalnya jika mengalami kerugian karena berinvestasi secara asal. Daripada menanggung risiko tersebut, lebih baik Anda kenali dulu produk investasi yang akan digunakan.

Terutama semakin bertambahnya usia maka semakin sedikit waktu yang Anda miliki untuk mencapai tujuan keuangan. Karena itu Anda perlu lebih bijaksana dalam mengambil setiap keputusan investasi.

Untuk Apa Anda Berinvestasi Saat Ini?

Pada usia 30an secara umum Anda sudah mencapai tahap 'harus mapan'. Baik itu karena tuntutan kebutuhan, atau tuntutan keluarga.



Jika saat ini Anda berencana memiliki anak atau sudah memiliki anak, maka bersiap-siaplah untuk membayar dana pendidikan anak.

Setiap tahun terjadi inflasi yang cukup tinggi dalam biaya pendidikan anak. Jika angka inflasi di Indonesia saat ini berkisar 4%, inflasi untuk biaya pendidikan bisa mencapai 10% per tahunnya. Bisa saja Anda merasa dana pendidikan anak saat ini masih 'murah'. Tetapi bagaimana dengan 18 tahun lagi ketika anak akan memasuki jenjang kuliah? Berapa harga yang harus dibayarkan?

Dibutuhkan perhitungan khusus untuk mengetahui dana yang dibutuhkan. Namun jika saat ini Anda meremehkan besarnya dana pendidikan, maka Anda akan tercengang ketika melihat angka yang harus Anda sediakan demi buah hati tercinta.

Dana pendidikan anak perlu direncanakan dan tentunya harus dipersiapkan sejak dini. Ini merupakan salah satu prioritas utama bagi Anda yang berusia 30an dan sudah berkeluarga.





Anda dapat merencanakan dana pendidikan anak dengan Aplikasi Finansialku atau berkonsultasi dengan perencana keuangan kami.

Jika telah memiliki perencanaan yang matang, Anda bisa segera mulai berinvestasi. Dengan begitu Anda bukan hanya berinvestasi secara sembarangan, tetapi sesuai dengan kebutuhan. Investasi tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dana pendidikan anak Anda secara tepat waktu dan tepat jumlah.

Produk Investasi seperti Apa yang Sesuai untuk Menyiapkan Dana Pendidikan Anak?

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, ada begitu banyak produk investasi yang ditawarkan di pasar. Produk mana yang paling sesuai untuk menginvestasikan dana pendidikan anak Anda? Untuk menjawabnya, ada beberapa hal yang harus Anda pertimbangkan:



#1 Jangka Waktu Sesuai Kebutuhan

Sesuaikan produk investasi yang akan digunakan dengan kebutuhan dana pendidikan anak. Anda bisa saja menggunakan beberapa produk investasi sekaligus untuk menyiapkan dana pendidikan anak. Mengapa perlu pembagian investasi?

Hal ini terkait jangka waktu yang dibutuhkan. Semakin lama jangka waktu kebutuhan dana pendidikan anak, maka toleransinya terhadap risiko semakin tinggi. Anda bisa menggunakan produk investasi yang berisiko relatif tinggi untuk menyiapkan dana pendidikan kuliah anak yang baru digunakan dalam 15 tahun ke depan. Tetapi untuk menyiapkan biaya pendidikan TK anak yang sama, Anda sebaiknya menggunakan produk yang risikonya lebih rendah.





#2 Aman dan Terjamin

Setiap orangtua menginginkan hal yang terbaik bagi anak-anaknya, terutama jika menyangkut pendidikan.

Pendidikan memang tidak seratus persen menjamin masa depan anak, tetapi pendidikan bisa menjadi batu loncatan yang sangat bermanfaat bagi anak-anak Anda. Karena itu Anda ingin memastikan anak bisa bersekolah tepat pada waktunya di tempat yang Anda anggap terbaik.

Untuk bisa membiayai kebutuhan tersebut, Anda memerlukan produk investasi yang relatif aman dan terjamin. Walaupun seringkali Anda harus memberi toleransi terhadap produk investasi demi memenuhi kebutuhan dana pendidikan yang mahal, tetapi berusaha untuk mencari produk yang aman dan terjamin. Jangan sampai Anda berinvestasi pada produk asal-asalan atau bahkan investasi bodong. Anda tentu tidak ingin mempertaruhkan masa depan anak pada produk investasi yang tidak jelas bukan?



#3 Pemahaman terhadap Produk Tersebut

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, terkadang Anda perlu bertoleransi dengan risiko investasi.

Bisa saja Anda menggunakan investasi reksa dana saham yang notabene berisiko tinggi untuk mempersiapkan dana pendidikan anak. Jika memang produk-produk yang notabene berisiko rendah tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan Anda, maka sah-sah saja menggunakan produk berisiko tinggi.

Masih ingat ilustrasi motor sport? Anda bisa menurunkan risiko tersebut dengan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai produk investasi yang digunakan. Jangan malas mempelajari sebuah produk investasi. Ingat, ketika Anda berinvestasi secara sembarangan, Anda sedang mempertaruhkan masa depan buah hati tercinta.





Aplikasi Finansialku

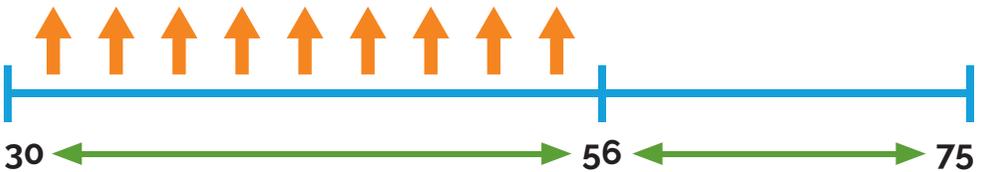
Aplikasi Finansialku membantu Anda **mengelola dan merencanakan** keuangan keluarga

Aplikasi Finansialku membantu Anda mencatat dan merencanakan tujuan keuangan.



2.6 Persiapan Dana Hari Tua

Sudahkah terpikir oleh Anda untuk menyiapkan dana hari tua? Pensiun terlihat masih sangat lama, sekitar 20 tahun lagi. Tetapi apakah Anda yakin bahwa pensiun masih lama?



Memang benar masih ada waktu sekitar 20 tahun untuk mempersiapkan dana hari tua. Selama waktu tersebut Anda masih bisa mendapatkan penghasilan dari pekerjaan. Tetapi dengan asumsi kehidupan hingga 75 tahun, Anda memiliki 19 tahun tanpa penghasilan.

Jumlah dana yang dibutuhkan untuk menutupi kebutuhan pokok Anda selama 19 tahun saja sangat besar. Apalagi mengingat semakin bertambah usia maka kesehatan semakin menurun. Besar peluang biaya kesehatan akan meningkat. Bagaimana Anda bisa membiayai seluruh kebutuhan tersebut jika tidak dipersiapkan dari sekarang?

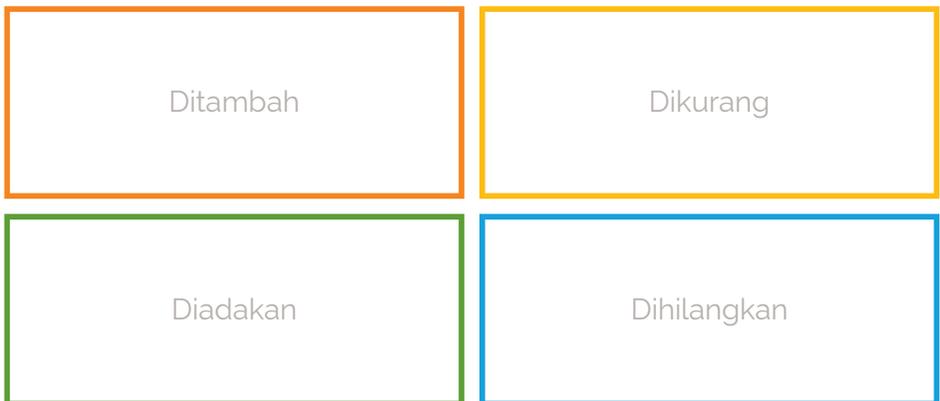




Berapa Dana Hari Tua yang Dibutuhkan?

Berbicara mengenai perencanaan dana hari tua, hal yang paling dasar adalah: "Menghitung berapa jumlah yang diperlukan untuk dana hari tua?" apakah Rp500 juta cukup? atau Rp1 M cukup? atau Rp2 M masih kurang?

Nah setelah Anda mengetahui daftar berapa pengeluaran Anda saat ini, kemudian kita lakukan namanya penyesuaian (adjustment). Penyesuaian yang dilakukan dibagi menjadi empat jenis: pengeluaran yang ditambah, pengeluaran yang dikurangi, pengeluaran yang diadakan dan pengeluaran yang dihilangkan.



Tabel Penyesuaian Lifestyle Saat Pensiun



Pengeluaran yang Dikurangi

Saat masih aktif dalam pekerjaan, pengeluaran pulsa kita mencapai Rp500 ribu atau bahkan Rp1 juta per bulan. Saat nanti pensiun kita kurangi misal menjadi Rp250 ribu atau Rp500 ribu per bulan.



Pengeluaran yang Ditambah

Saat masih muda mungkin onderdil di dalam tubuh masih cukup sehat. Mungkin setiap 6 bulan sekali baru cek darah atau vitamin yang dikonsumsi tidak terlalu banyak. Saat pensiun kemungkinan biaya-biaya untuk membeli vitamin, kesehatan mungkin meningkat.



Pengeluaran yang Diadakan

Mungkin saat muda disibukkan dengan mencari uang, bisnis, mengurus anak setelah hari tua mencari aktivitas baru atau hobi baru. Misal tiba-tiba menekuni hobi fotografi.



Pengeluaran yang Dihilangkan

Saat hari tua ada juga pengeluaran yang dihilangkan contoh biaya pendidikan anak. Dulu saat muda bekerja untuk membiayai anak sekolah, saat sudah pensiun sudah tidak ada pengeluaran untuk pendidikan.



Tahapan setelah Melakukan Penyesuaian

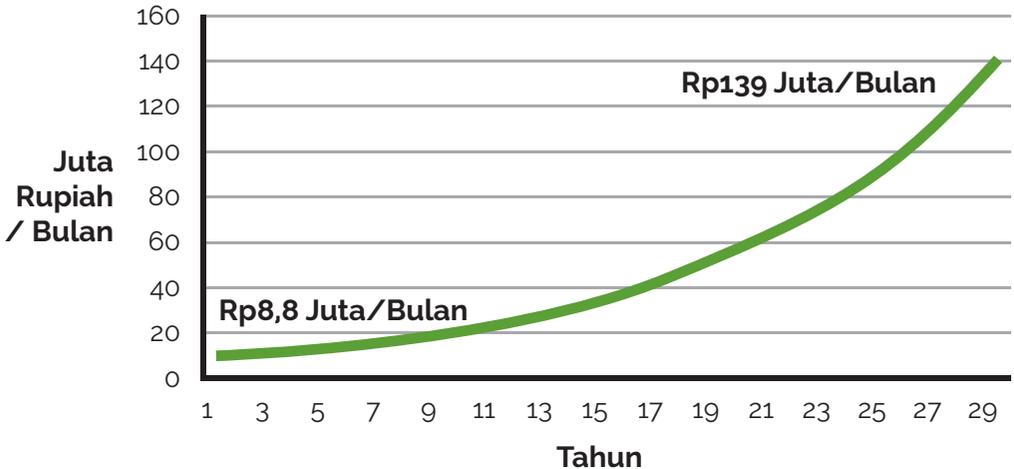
Setelah menghitung pengeluaran dan penyesuaiannya kita dapat mengetahui oh, perkiraan jika saya pensiun saat ini saya akan butuh biaya sebesar RpX. Contoh saat ini perlu biaya sebesar Rp8.000.000 per bulan.

Dalam menghitung dana hari tua, harus memperhatikan adanya "faktor I" untuk Inflasi. Nilai Rp 8juta sekarang beda dengan Rp8 juta saat nanti kita pensiun. Saat ini uang sebesar Rp8 juta dapat kita gunakan untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan dalam satu bulan. Tetapi bagaimana dengan 20 tahun lagi (saat Anda nanti pensiun)?

Bisa jadi uang Rp8 juta hanya cukup untuk menutupi kebutuhan Anda selama 1 minggu. Ini bukan hal yang mustahil, inflasi terus terjadi setiap tahun. Mau tidak mau, Anda harus mengantisipasinya dengan mempersiapkan dana yang besar.



Mari kita lihat grafik kenaikan kebutuhan biaya hidup Anda ketika pensiun nanti:



Dalam ilmu perencanaan keuangan, Anda perlu menghitung nilai masa depan. Jika saat ini saya pensiun dan butuh dana hari tua sebesar Rp 8 juta, maka berapa dana hari tua yang saya butuhkan 20 tahun lagi. Asumsi kenaikan biaya (inflasi) sebesar 10% per tahun.

Perhitungan kebutuhan dana hari tua selesai sampai tahapan Anda memproyeksikan berapa besar kenaikan biaya hidup.





Apa untungnya Anda tahu Berapa Kebutuhan Dana Hari Tua?

Satu keuntungan dan ini sangat penting, jika Anda tahu berapa dana hari tua yang Anda butuhkan, Anda dapat mulai menyusun strategi. Strategi untuk memenuhi kebutuhan dana hari tua tersebut.

Anda tentu tidak mau kan, sudah pensiun tapi kok masih harus bangun pagi kerja lagi? Mengetahui satu produk investasi saja tidak cukup. Anda harus mengetahui strategi investasi yang tepat agar dana hari tua terpenuhi sesuai jumlah dan waktu yang dibutuhkan. Strategi tersebut dapat berupa investasi di reksa dana, mengikuti program dana pensiun serta produk keuangan lainnya.

Komunitas Finansialku



Share E-book ini »



Yuk Bergabung Dengan Komunitas Finansialku



Facebook Finansialku

Mari Bergabung menjadi bagian dari komunitas finansialku. Like Facebook Finansialku, dan isi Formulir di:

<https://www.finansialku.com/komunitas-finansialku/>



Bagian 3

Keuangan Berantakan Bisa Menjadi Sumber Masalah Dalam Keluarga

Share E-book ini »





Bagian 3

Keuangan Berantakan Bisa menjadi Sumber Masalah dalam Keluarga

Seperti yang Anda ketahui, keuangan rumah tangga adalah hal yang sangat penting. Ada sebuah riset yang menunjukkan 24% penyebab perceraian di Indonesia disebabkan oleh permasalahan keuangan.

Jujur saja, angka ini bukanlah angka yang baik, karena permasalahan keuangan dalam keluarga dapat dihindarkan (bahkan dapat dihilangkan) jika Anda tahu cara mengatur keuangan rumah tangga yang benar.

Ada beberapa permasalahan utama terkait keuangan yang menjadi sumber keributan dalam rumah tangga. Mari kita bahas satu per satu mengenai permasalahan tersebut.



3.1 Tidak Konsisten terhadap Komitmen Bersama

Apakah Anda berdua pernah mengalami kesulitan untuk menahan keinginan sementara? Misal keinginan impulsif (tiba-tiba) untuk membeli baju, gadget, smartphone, barang-barang mewah?

Banyak orang terjerat dalam utang konsumtif atau kondisi keuangan yang minus, hanya karena kesulitan mengerem nafsu sesaat.

Hal ini adalah wajar, karena banyak orang sulit untuk menahan diri menerima "penghiburan" atau "gratifikasi sementara".

Ada sebuah riset yang dikenal dengan istilah marshmallow experiment tentang menunda gratifikasi sementara. Apa yang kira-kira Anda lakukan jika diajak mengikuti marshmallow experiment? Apakah Anda dapat menunda gratifikasi sementara?





Marshmallow Experiment – Delayed Gratification

Ada sebuah riset ilmiah yang diadakan oleh Professor Walter Mischel dari universitas Stanford. Mereka mengamati atau meneliti reaksi anak-anak tentang gratifikasi sementara. Cara kerja eksperimen tersebut adalah:

Seorang anak ditinggal sendiri dalam sebuah ruangan dan di depannya terdapat sebuah marshmallow.

Instruktur menjelaskan jika si anak bisa menahan godaan untuk tidak memakan marshmallow tersebut dalam waktu 5 menit, maka si anak akan mendapatkan marshmallow lebih banyak.

Kira-kira bagaimana reaksi anak-anak terhadap tantangan tersebut? Apakah anak-anak akan memakan marshmallow atau mampu menahan 5 menit?



Berikut ini link video yang menggambarkan reaksi-reaksi lucu anak-anak yang menjadi peserta dalam marshmallow experiment:

<http://youtu.be/Yo4WF3cSdgQ>

YouTube Courtesy. **The Marshmallow Experiment – Instant Gratification**

Penelitian tersebut tidak hanya berhenti pada kondisi tersebut. Sang peneliti mencoba mengikuti setiap anak yang diuji selama lebih dari 30 tahun. Menurut Anda apakah ada hubungan atau korelasi antara sikap menunda gratifikasi dengan kesuksesan?

Jawabannya ada, berdasarkan hasil riset didapatkan hasil:

Anak-anak yang berhasil menunda gratifikasi sementara lebih sukses dari berbagai kriteria yang diukur. Dengan kata lain, kemampuan untuk dapat menunda gratifikasi sementara adalah faktor utama untuk mencapai kesuksesan.





Menurut kami hal ini sangat masuk akal, contoh:

- 1) Anda menunda membeli smartphone terbaru, dan memanfaatkan uang Anda untuk **dana darurat** (emergency fund). Tiba saatnya ada kondisi mendadak, Anda tidak perlu meminjam sana-sini.
- 2) Anda memprioritaskan anggaran sebesar Rp100.000 untuk **membeli reksa dana, daripada membeli segelas kopi yang enak**. Tiba saatnya uang Rp100.000 dapat berguna untuk menyiapkan uang muka (down payment) rumah.
- 3) Dan lain sebagainya.

Karena itu kemampuan menunda gratifikasi sementara adalah salah satu kunci sukses cara mengatur keuangan rumah tangga.



3.2 Tidak Tahu Mana yang Benar dan Mana yang Salah

Tantangan kedua atau permasalahan kedua yang dihadapi setiap pasangan dalam mengurus keuangan rumah tangga adalah tidak tahu mana yang benar dan mana yang salah. Contoh:

- 1) Kalimat menyisihkan uang untuk ditabung dan diinvestasikan. Apa yang salah dengan kalimat tersebut? Dalam bahasa Inggris dikenal istilah *pay yourself first* (bayar diri Anda terlebih dahulu).

Banyak orang yang mengalami kesulitan untuk menyisihkan. Sekarang coba mulai **memprioritaskan penghasilan Anda untuk diinvestasikan dan ditabung.**

Memprioritaskan artinya Anda mendahulukan pengeluaran untuk investasi sebelum pengeluaran lainnya.

- 2) Apakah Anda diajarkan oleh orangtua Anda: "Jangan Berutang"? Jika ya, maka Anda harus tahu banyak pengusaha dan





orang-orang yang menjadi kaya karena utang. Utang yang dimaksud adalah utang produktif, bukan utang konsumtif.

3) Dan lain sebagainya.

Apa yang Dapat Kami Sarankan kepada Anda?

Agar Anda dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah dalam hal cara mengatur keuangan rumah tangga maka Anda harus meningkatkan literasi keuangan (financial literacy).

Anda dapat belajar keuangan melalui artikel website, seminar, pelatihan dan termasuk permainan. Kami di Finansialku.com memiliki sebuah komunitas untuk Anda para pasangan yang ingin meningkatkan literasi keuangan. Berikut ini salah satu kegiatan kami dalam komunitas, yaitu bermain.

Yuk join komunitas **Finansialku.com!**



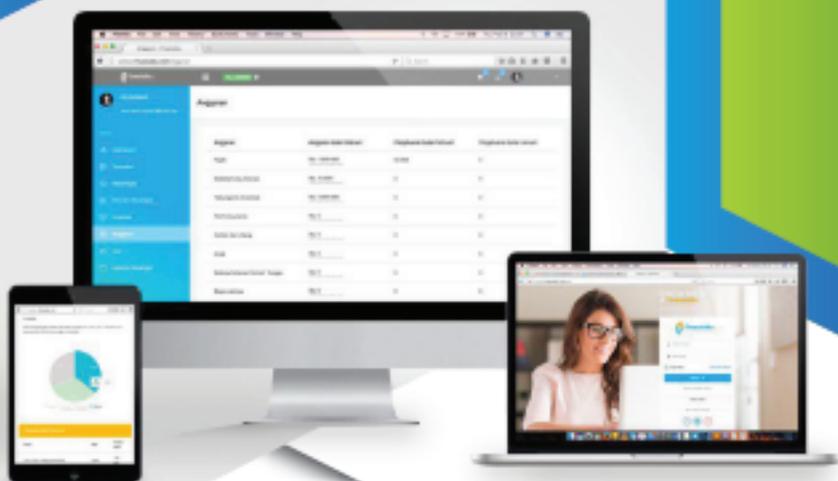
3.3 Tidak Efektif dalam Berkomunikasi Dengan Pasangan

Permasalahan yang terakhir adalah komunikasi yang tidak efektif dengan pasangan, khususnya mengenai keuangan rumah tangga. Masalah komunikasi ini terjadi karena Anda dan pasangan tidak berada on the same page atau dalam satu pandangan.

Bagaimana caranya agar Anda dapat berkomunikasi dengan pasangan mengenai keuangan rumah tangga?

- 1) Miliki anggaran untuk merencanakan pengeluaran Anda dan pedoman penggunaan keuangan.
- 2) Memiliki dan menjalankan rencana keuangan keluarga.





Aplikasi Finansialku membantu Anda **mengelola dan merencanakan** keuangan keluarga

Aplikasi Finansialku membantu Anda mencatat dan merencanakan tujuan keuangan.



Bagian 4

15 Tips Perencanaan Keuangan Untuk Usia 30-an

Share E-book ini »





Bagian 4

Tips-Tips Perencanaan Keuangan Untuk Usia 30-an

Anda sudah memahami berbagai prioritas yang harus diutamakan dalam perencanaan keuangan usia 30an. Sekarang kami akan memberikan 15 tips yang bisa Anda gunakan dalam merencanakan keuangan di usia 30an ini. Berikut adalah 15 tips yang perlu Anda jalankan:

#1 Melunasi Seluruh Utang

Pada saat Anda berusia 20-an tahun, mungkin saja Anda belum cukup dewasa untuk sadar akan keuangan dan Anda berutang. Di usia 30 tahun, Anda harus dengan agresif melunasi utang tersebut. Hal ini harus dilakukan tentunya karena Anda tidak ingin hidup di usia 40-an tahun dengan utang atau gerak gerik Anda menjadi terbatas akibat utang.



#2 Carilah Penghasilan Sebanyak Mungkin

Usia 20-an berarti usia Anda untuk mengumpulkan uang sebanyak-banyaknya dan membangun cadangan uang untuk usia 30-an. Realitanya Anda pasti memiliki lebih banyak energi dan waktu pada usia 20-an tahun dibandingkan usia Anda lainnya. Anda dapat mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus pagi dan siang. Cobalah untuk menghasilkan uang sebanyak mungkin untuk mempersiapkan diri Anda pada usia 30 tahun.

#3 Mulailah Melakukan Investasi

Dengan investasi, Anda akan mempersiapkan pendapatan pasif untuk membangun kekayaan Anda pada usia 30 tahun. Cobalah dengan investasi pada saham atau properti sehingga Anda dapat membiarkan uang bekerja untuk Anda.

#4 Atur Kredit Anda

Jika Anda mempunyai kebiasaan untuk menumpuk utang kartu kredit, Anda sudah harus mulai berhenti melakukannya demi keuangan yang stabil di usia 30 tahun. Kualitas





kredit Anda akan dicatat oleh pihak bank, hal ini Anda butuhkan pada saat pengajuan kredit pemilikan hingga aplikasi pekerjaan. Semakin cepat Anda mengatur kredit Anda, akan semakin baik juga kualitas kredit Anda.

#5 Jangan Takut Akan Risiko

Di usia 20-an, Anda harus berani mengambil segala risiko, jangan sampai Anda menyesali hal yang tidak Anda lakukan hanya karena Anda takut dengan risiko tersebut. Ambillah seluruh risiko yang dapat Anda tolerir sebelum Anda menginjak umur 30 tahun.

#6 Fokuslah Dengan Gaya Hidup

Mempersiapkan keuangan Anda di usia 30 tahun berarti Anda harus mempersiapkan gaya hidup yang baik juga. Membenahi gaya hidup Anda di usia 20-an tahun dapat membantu Anda mencapai gaya hidup yang Anda impikan di masa depan.



#7 Berhenti Bergantung pada Orangtua

Orangtua telah membantu Anda selama kurang lebih 20 tahun, sudah saatnya Anda untuk menjadi lebih mandiri dan berhenti bergantung dengan orangtua Anda. Dengan cara ini, keuangan Anda akan lebih mandiri di usia 30 tahun.

#8 Cari Tahu Bagaimana Menggunakan Kartu Kredit

Semua orang pasti mengerti cara memakai kartu kredit, tetapi permasalahannya adalah apakah Anda mengetahui cara menggunakan kartu kredit dengan baik? Anda tidak dapat menyalahkan pihak bank atas kelalaian Anda memanfaatkan kartu kredit.

#9 Belajar Menabung Untuk Belanja Besar

Pada usia 30 tahun, Anda akan mengeluarkan uang dalam jumlah yang besar, baik untuk biaya pernikahan, biaya kelahiran anak, membeli rumah dan sebagainya. Di usia 20-an tahun Anda harus terbiasa untuk membuat tujuan finansial dan menabung untuk mencapainya.





#10 Berhenti Mendendam

Kedewasaan Anda secara keuangan juga berhubungan dengan kedewasaan Anda dalam menghadapi sebuah permasalahan. Belajar memaafkan masa lalu Anda dan maju dengan hidup Anda.

#11 Bertanggung Jawab

Hal-hal yang terjadi di hidup Anda adalah akibat dari perbuatan Anda, berhentilah untuk menyalahkan orang lain atas masalah yang terjadi di hidup Anda dan cobalah bertanggung jawab atas kesalahan Anda.

#12 Bayar Pajak Dengan Baik

Pajak adalah hal yang tidak dapat Anda hindari di dalam hidup, menjadi warga negara yang baik adalah menjadi warga negara yang membayar pajaknya. Anda tidak dapat menghindari pajak terus menerus. Oleh karena itu, mulailah mengurus pajak Anda dengan baik.



#13 Cobalah Pekerjaan Lepas Waktu

Dengan mencoba pekerjaan lepas waktu, Anda dapat mencoba mencari penghasilan di luar dari jam kerja Anda biasanya. Hal ini dapat membantu keuangan Anda pada usia 30 tahun dimana waktu Anda terbatas.

#14 Olahraga

Kebiasaan ini berhubungan dengan keuangan Anda pada usia 30 tahun karena dengan olahraga yang benar, Anda dapat menjaga kesehatan Anda dan menjadi lebih produktif.

#15 Rencanakan Masa Pensiun

Pada saat Anda pensiun, tentunya Anda membutuhkan uang lebih untuk memenuhi kebutuhan masa tua Anda, baik untuk perawatan kesehatan atau hal lainnya, dan pada usia tersebut Anda tidak akan memiliki cukup energi untuk menghasilkan uang seperti pada masa muda Anda. Semakin cepat Anda mempersiapkan dana untuk pensiun, semakin banyak pula uang yang akan terkumpul.





Referensi

James Clear. **40 Years of Stanford Research Found That People With This One Quality Are More Likely to Succeed.** Jamesclear.com – <https://goo.gl/uGX5qt>

Patricia Kasak Saxler. 2016. **Disertasi: The Marshmallow Test: Delay of Gratification and Independent Rule Compliance.** Universitas Harvard, Graduate School of Education.

Martin. **30 Things You Can Do to Prepare Your Finances for Your 30s.** Studenomics.com – <https://goo.gl/gMcTLs>

Teddy Gumilar. 25 Februari 2013. **Bagaimana skema investasi emas Raihan Jewellery?** Kontan.com – <https://goo.gl/RPssq4>

HRS (Hukum Online). 26 Juni 2013. **Tagihan Lautan Emas Mulia Capai Rp618 Miliar.** HukumOnline.com – <https://goo.gl/Ta5CVL>

Erlangga Djumena. 30 Maret 2013. **Gagal Bayar Investasi Emas Kembali Terjadi.** <https://goo.gl/82pGXr>

William Perkasa. April 2012. **VGMC (Virgin Gold Mining Corporation).** WilliamPerkasa.com – <https://goo.gl/Lozr2h>

Komunitas Finansialku



Share E-book ini »



Yuk Bergabung Dengan Komunitas Finansialku



Facebook Finansialku

Mari Bergabung menjadi bagian dari komunitas finansialku. Like Facebook Finansialku, dan isi Formulir di:

<https://www.finansialku.com/komunitas-finansialku/>



Finansialku.com

Apa pun, Kapan pun, Berapa pun

Yuk Follow Finansialku

